

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022

Application Of Cooperative Script Learning Model To Increase Student Learning Outcomes In Economic Lesson Class X Ips 1 Sma (Slua) Saraswati 1 Denpasar Academic Year 2021/2022

Yulius Jehadun^{1*} Ida Bagus Oka Sudarsana^{2*}

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja Tonja – Denpasar Utara, Bali (80239)

surel: yuliusjehadun@gmail.com^{1} okasudarsana59@gmail.com^{2*}

Abstrak: Peneliti mempunyai tujuan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar lewat implementasi sistem pembelajaran *Cooperative Script* tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus, dimana pada tiap siklus mencakup empat kali pertemuan, tiga kali pertemuan pemaparan materi serta satu pertemuan untuk pengevaluasian capaian belajar siswa. Adapun data siswa sebelum dijalankan siklus I serta II yakni total siswa yang nilainya tuntas berjumlah 13 orang siswa (40,63%) serta yang tak tuntas berjumlah 19 orang siswa (59,38%) dengan rerata hasil belajar siswa 73,13 daya serap 73,13% serta ketuntasan klasikal 40,63%. Temuan penelitian di siklus I yaitu total siswa yang nilainya tuntas berjumlah 15 orang (46,88%) serta yang tak tuntas 17 orang (53,13%) dimana reratanya bernilai 74,72 daya serapnya 74,72% dan ketuntasan klasikal mencapai 46,88%. Pada siklus II diperoleh rerata 83,59 daya serap 83,59% dan ketuntasan klasikal 100. Kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini yakni implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan capaian belajar siswa kelas X IPS SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran *Cooperative Script*.

Abstract: Researchers have the aim of improving economic learning outcomes for students of class X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar through the implementation of the Cooperative Script learning system for the 2021/2022 school year. The student data before the cycle I and II were carried out, namely the total number of students whose grades were completed were 13 students (40.63%) and those who were incomplete were 19 students (59.38%) with an average student learning outcome of 73.13 absorption capacity of 73.13% and 40.63% classical completeness. The research findings in the first cycle were 15 students who completed the score (46.88%) and 17 students who did not complete (53.13%) where the average value was 74.72, the absorption power was 74.72% and the classical completeness reached 46.88%. In the second cycle obtained an average of 83.59 absorption capacity of 83.59% and classical completeness of 100. The conclusion can be drawn from this study, namely the implementation of the Cooperative Script learning model is able to increase the learning achievement of students in class X IPS SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar in economics subjects academic year 2021/2022.

Keywords: Student Learning Outcomes, Cooperative Script Learning Model.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang amat krusial untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta sebagai indikator kualitas dari diri individu. Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan, pendidikan nasional mempunyai fungsi meningkatkan kecakapan, pembentuk watak dan adab bangsa demi mengembangkan potensi siswa.

Mutu pendidikan harus terus berkembang seiring diberikannya perhatian baik dari guru ataupun pemerintah. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini tengah diusahakan oleh pihak pemerintah. Akan tetapi pada kenyataannya belum mampu terlaksana secara optimal serta efektif. Hal yang harus dicermati yaitu meningkatkan kualitas pendidikan harus dilaksanakan dengan menggerakkan semua elemen menjadi bagian sebuah sistem mutu pendidikan. Adapun subsistem utama untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah faktor dari guru.

Pengevaluasian belajar yang tak lain adalah satu dari sekian tolak ukur kualitas pendidikan yang lebih banyak ditentukan yaitu faktor pembelajaran yang sifatnya baik serta mempunyai nilai sebagai pemberdayaan kemampuan serta kesanggupan siswa. Tanpa adanya guru sebagai andalan, pendidikan tak akan mampu sesuai dengan yang diharapkan. Guna mewujudkan capaian belajar yang maksimal diperlukan guru yang inovatif serta kreatif yang selalu berkeinginan menaikkan mutu belajar di kelas, sebab meningkatnya mutu belajar-mengajar di kelas mampu

meningkatkan mutu pendidikan, juga berlaku sebaliknya.

Menurut pengamatan awal yang dilaksanakan peneliti di tahap pra penindakan terhadap siswa kelas X IPS 1 semester genap SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 serta wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi terdapat sejumlah isu ketika proses belajar-mengajar (PBM) dilaksanakan yaitu: rendahnya hasil belajar ekonomi siswa, kurangnya konsentrasi siswa saat menerima pelajaran di dalam kelas, kurangnya disiplin siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, juga siswa seperti takut mengutarakan jawaban atas pertanyaan oleh guru. Jadi guru harus menunjuk siswa supaya berani menjawab, tetapi dari sejumlah siswa yang ditunjuk juga merasa kesusahan untuk menjawab pertanyaan, ada pula yang memberikan jawaban tetapi tidak tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik atas materi ajar masih dikatakan kurang baik. Sesuai hasil belajar ujian tengah semester ekonomi dari total 32 siswa, yang melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 40,63% atau 13 siswa, KKM yang dipergunakan yakni 75, yang belum melampaui KKM yaitu 59.38% (19 orang).

Selanjutnya, dari diskusi bersama guru terkait ternyata terdapat akar permasalahan belajar yang menyebabkan capaian belajar ekonomi para siswa dikatakan rendah. Pihak guru sadar atas model pembelajaran yang dipergunakan saat ini tergolong masih konvensional, yang mana masih terpusat pada guru. Rendahnya capaian belajar para siswa di kelas X IPS 1 terlihat dari persentase total siswa yang

memperoleh nilai dibawah KKM. Ini berarti ada permasalahan pada aktivitas belajar ekonomi dan perlu dicari solusinya, entah oleh tenaga pendidik, siswa, ataupun sistem pembelajarannya.

Model pembelajaran ialah konsep belajar yang memberi gambaran yang sistematis terkait pelaksanaan pembelajaran supaya memudahkan siswa dalam belajar sebab ada target yang perlu dicapainya.

Suprihatiningrum (2013:145) menuturkan, model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang merepresentasikan tahapan pembelajaran secara sistematis guna mengelola pengalaman belajar para siswa supaya tujuan dapat terlaksana, sedangkan Trianto (2015:51) menjelaskan, “model pembelajaran yakni pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran lewat contoh”.

Usaha yang mampu dijalankan guna menyelesaikan permasalahan ini yakni mengimplementasikan sistem belajar *Cooperative Script*. *Cooperative script* yaitu satu dari sekian jenis model belajar yang kooperatif. Lambiotte, dkk. dalam Huda (2013: 213), memaparkan “*Cooperative Script* ialah satu dari sekian model belajar yang mana siswa belajar dengan berpasangan- bergantian dengan lisan untuk menjabarkan elemen-elemen atas materi yang sedang dipelajari”. Suasana baru ini diciptakan untuk mencegah kejenuhan seperti jika melaksanakan pembelajaran yang terpusat pada guru.

Adapun sistem belajar *Cooperative Script* mampu membuat siswanya mereviu lagi materi yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas ialah satu dari sekian tipe penelitian yang dilaksanakan di kelas. Arikunto, dkk (2015: 142) menyatakan “penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dijalankan pihak guru demi perbaikan kualitas praktik belajar di kelas”. Sedangkan Umar dan Kaco (2017: 9) memaparkan “PTK mempunyai tujuan memperbaiki serta menyempurnakan pelayanan profesional para guru untuk mengurus aktivitas pembelajaran”. PTK mempunyai siklusnya masing-masing, meliputi empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta pengevaluasian. Jadi, PTK ialah kegiatan yang dilaksanakan peneliti bekerjasama dengan guru terhadap siswa, dimana aktivitas ini dilaksanakan untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar di kelas.

PTK mempunyai tujuan perbaikan proses pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran yang beragam pada aktivitas belajar-mengajar di kelas guna menaikkan mutu serta capaian belajar.

Penelitian dijalankan pada kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, yang terletak di Jl. Kamboja Nomor 11 A Daging Puri Kangin, Denpasar Utara, Denpasar.

Penelitian ini dilakukan ketika semester genap dan terlaksana sejak April hingga Mei 2022 mulai jam 07:30 WITA hingga 12:30 WITA.

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari penelitian dan termasuk pihak yang diteliti (entah manusia, lembaga, ataupun benda). Subjek penelitian yakni seluruh siswa

pada kelas X IPS 1 semester genap SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 siswa.

Objek penelitian yakni penerapan model pembelajaran *cooperative script* serta hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 semester genap SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Refleksi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dijalankan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang berlokasi di Jalan Kamboja No. 11 A, Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Proses pembelajaran dilakukan pagi hari sejak hari Senin hingga Sabtu, dimulai jam 07:30 WITA hingga 12:30 WITA. Kelas yang dipergunakan sebagai lokasi dilakukan penelitian tindakan kelas merupakan kelas X IPS 1 semester genap. Tata ruang yang berada pada kelas ini adalah 20 meja serta 20 kursi siswa juga 1 meja dan 1 kursi untuk pihak guru, ada 2 buah papan tulis. Jumlah siswa dalam kelas 32 orang

SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar merupakan satu dari sekian SMA Swasta yang ada di kota Denpasar, yang terletak di di Jalan Kamboja no. 11 A Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar didirikan pada 1 januari 1952 dengan nomor SK 08/PP/D.2a.1952 dan telah terakreditasi A (Amat Baik).

terdiri atas 24 siswa pria serta 8 siswa wanita.

Sebelum menerapkan sistem belajar *cooperative script* guna peningkatan kualitas proses belajar dan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan indikator hasil, sebelumnya diadakan refleksi awal. Tujuan dilaksanakan refleksi awal guna memahami kecakapan siswa pada pelajaran ekonomi melalui pengobservasian nilai ulangan tengah semester siswa kelas X IPS 1 semester genap SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Lewat hasil itu mampu dilihat kecakapan siswa pada pelajaran ekonomi. Data hasil refleksi awal dijelaskan di tabel berikut.

Tabel 4.2 Klasifikasi Dan Persentase Hasil Belajar Awal Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
1	≥ 75	13 Siswa	Tuntas	40.63%
2	< 75	19 Siswa	Tidak Tuntas	59.38%
		32 Siswa		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hanya 13 orang

siswa yang mampu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yakni 40,63%, jadi yang tak melampaui KKM yaitu 59,38% (19 orang). Ini menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS 1 semester genap SMA

Tahap Observasi Evaluasi Siklus 1

1. Observasi

Observasi dilaksanakan ketika siklus 1 dilangsungkan. Adapun objek observasi yakni tahapan pembelajaran yang dicatat di lembar pengamatan untuk dijadikan bahan refleksi. Melalui lembar pengamatan yang sudah dibuat serta dilaksanakan pengamatan atas tiap tingkah

(SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada pelajaran ekonomi dikategorikan masih kurang.

laku siswa yang terlihat serta ditulis pada lembar pengamatan itu

2. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan. Adapun yang perlu di evaluasi yakni capaian belajar siswa. Capaian belajar mampu diketahui dari kuis yang dikerjakan di tiap akhir siklus secara individu.

Tabel 4.5: Klasifikasi dan Persentase Setelah Menerapkan Cooperative Script Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥75	15 Orang	Tuntas	46.88%
2	<75	17 Orang	Tidak Tuntas	53.13%
Jumlah		32 Orang	-	100%

Tabel 4.5 memaparkan ada 15 siswa (46,88%) mendapat nilai mencapai KKM serta sisanya 17 siswa (53,13%) mendapat nilai kurang dari KKM.

Tahapan Observasi Dan Evaluasi Siklus II

1. Observasi

Observasi dijalankan ketika siklus II dilangsungkan. Objek yang diobservasi yaitu proses pembelajaran yang ditulis pada lembar pengamatan

sebagai bahan refleksi. Dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap setiap tingkah laku siswa yang terlihat serta ditulis di lembar observasi itu.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah berakhirnya siklus. Objek yang dievaluasi yakni capaian belajar para siswa yang dilihat dari kuis di akhir tiap siklus yang dikerjakan individual.

Tabel 4.7 Klasifikasi Dan Persentase Menggunakan *Cooperative Script* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥75	32 Orang	Tuntas	100%
2	< 75	0 Orang	Tidak Tuntas	0%
		32 Orang		100%

Sesuai perhitungan tersebut mampu terlihat nilai rerata siswa 83,59, daya serapnya 83,59% serta ketuntasan klasikalnya 100%. Ini menunjukkan ketuntasan klasikal di siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal minimal yang ditetapkan sekolah khusus mata pelajaran ekonomi yaitu 75.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Sesuai analisis serta uraian penelitian di bab IV dimana penelitiannya dilaksanakan di kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022 dalam mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilaksanakan pada dua siklus, waktu yang dipergunakan di tiap siklus yakni empat kali pertemuan. Tiap pertemuan dilakukan tiga kali aktivitas tatap muka serta satu kali dievaluasi. Adapun siswa yang berkontribusi pada penelitian ini yakni 32 siswa mencakup 24 orang pria serta 8 orang wanita.

a. Pratindakan/Refleksi Awal

Pada refleksi awal dapat dilihat total nilai pelajaran ekonomi kelas X semester genap IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar adalah 2340, dengan rata-rata 73,13 serta ketuntasan klasikal 40,63%. Adapun KKM yang ditetapkan adalah 75.

Dengan demikian mampu ditarik simpulan, capaian belajar belajar siswa kelas X semester genap IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar sudah mengalami perkembangan capaian belajar untuk mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan sistem belajar *Cooperative Script*.

Berdasarkan capaian belajar siswa yang belum melampaui KKM, diperlukan perubahan model pembelajaran, alhasil mampu menaikkan capaian belajar siswanya.

b. Siklus I

Implementasi model belajar *Cooperative Script* mampu menaikkan capaian belajar pada siswa kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati I Denpasar pada mata pelajaran Ekonomi. Ini mampu terlihat dari makin naiknya hasil belajar pada siswa untuk pelajaran Ekonomi, yakni di siklus I 74,72% dengan berkategori cukup aktif, dan di siklus II, hasil belajar meningkat menjadi 83,59% dengan berkategori aktif.

Implementasi sistem pembelajaran *Cooperative Script* mampu menaikkan capaian belajar atas siswa kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati I Denpasar. Ini terlihat dari perkembangan capaian tes belajar

siswa, yang mana saat tes/kuis awal, total nilai untuk mata pelajaran Ekonomi yakni 2,340 dan rerata 73,13, daya serap 73,13% dan ketuntasan klasikal (KK) adalah 40,63%, setelah dilaksanakan siklus 1 mulai mengalami peningkatan dengan total nilai 2,391, rata-rata 74,72, daya serap 74,72% serta ketuntasan klasikal 46,88%, tetapi sesudah terlaksanakan siklus I masih ada sejumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, jadi diadakan penyempurnaan tindakan di siklus II.

c. Siklus II

Capaian belajar siswa meningkat dimana total nilai 2,675, rata-rata 83,59 daya serap 83,59% serta ketuntasan klasikalnya 100%. Kenaikan capaian belajar siswa merepresentasikan implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* mampu menaikkan capaian belajar siswa atas mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati I Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.

Implikasi

Pembelajaran ekonomi dengan penerapan sistem belajar *cooperative script* mampu dipergunakan sebagai pedoman dalam penelitian berikutnya dengan aspek masalah yang berbeda. Tak hanya itu, juga mampu sebagai bahan untuk dikaji dengan pendekatan pembelajaran untuk guru guna diimplementasikan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar sebagai opsi sistem belajar mata pelajaran lain selain ekonomi. Atas dasar temuan penelitian serta simpulan, implikasi yang mampu disampaikan yakni :

1. Bagi siswa
Pembelajaran
mempergunakan model

cooperative script nyatanya dapat menaikkan capaian belajar siswanya pada mata pelajaran ekonomi. Ini terbukti dari kenaikan nilai rerata hasil belajar para siswa di setiap siklus

2. Bagi guru
Penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran ekonomi mampu dipergunakan sebagai opsi pemilihan pembelajaran sebagai usaha peningkatan capaian belajar siswanya.
3. Bagi sekolah
Implementasi model belajar *cooperative script* yang mampu menaikkan capaian belajar siswanya, mampu dipergunakan sebagai opsi peningkatan kualitas sekolah.

Saran

Sesuai temuan penelitian, supaya aktivitas belajar mata pelajaran Ekonomi menjadi semakin efektif serta memberi hasil maksimal untuk siswa, saran yang mampu diberikan yakni :

1. Guru mata pelajaran Ekonomi sebaiknya mencoba sistem pembelajaran yang sesuai dengan materi supaya aktivitas belajar semakin efektif, aktif, serta menggembirakan. Jadi siswa tak akan bosan selama belajar-mengajar berlangsung, alhasil mampu menaikkan capaian belajar siswanya.
2. Sekolah sebaiknya lebih memperhatikan tingkat disiplin siswa dalam aktivitas belajar-mengajar, jadi tak ada siswa yang bolos ketika pembelajaran berlangsung

3. Siswa sebaiknya lebih berani mengemukakan pendapat dalam berdiskusi kelompok saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* edisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RI. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar, Alimin; Kaco, Nurbaya 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bekasi: Ganeca Exact